

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS. AL-QASHASH  
TOBEA PONRANG SELATAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjan  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**FADEL ASSAR IHSAN**

14.16.12.0119

**IAIN PALOPO**  
**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**2020**

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS.AL-QASHASH  
TOBEA PONRANG SELATAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjan  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**FADEL ASSAR IHSAN**

14.16.12.0119

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Rustan S., M.Hum.**
- 2. Muh. Hajarul Aswad, M.Si.**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Fadel Assar Ihsan

NIM :1416120119

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi :Tadris Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Maret 2020  
Yang membuat pernyataan,

IAIN PALOPO

FADEL ASSAR IHSAN  
NIM. 1416120119

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kualitas Pembelajaran Menggunakan Model CIPP (context, input, process, product) di MTs. Al-Qashash Tobeia Ponrang Selatan yang ditulis oleh Fadel Assar Ihsan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1416120119, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari ..... tanggal ..... bertepatan dengan ..... telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Palopo, .....

### TIM PENGUJI

1. Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd.,M.Si. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Hilal Mahmud, M.M. Penguji I (.....)
3. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dr. H. Rustan S., M.Hum. Pembimbing I (.....)
5. Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd.,M.Si. Pembimbing II (.....)

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo Ketua Pogram Studi  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

.....  
NIP.

.....  
NIP.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi model evaluasi CIPP (context, input, process, product) pada proses pembelajaran matematika di kelas VIII MTs. Al-Qashash Toba Ponrang Selatan” setelah melalui proses yang panjang.

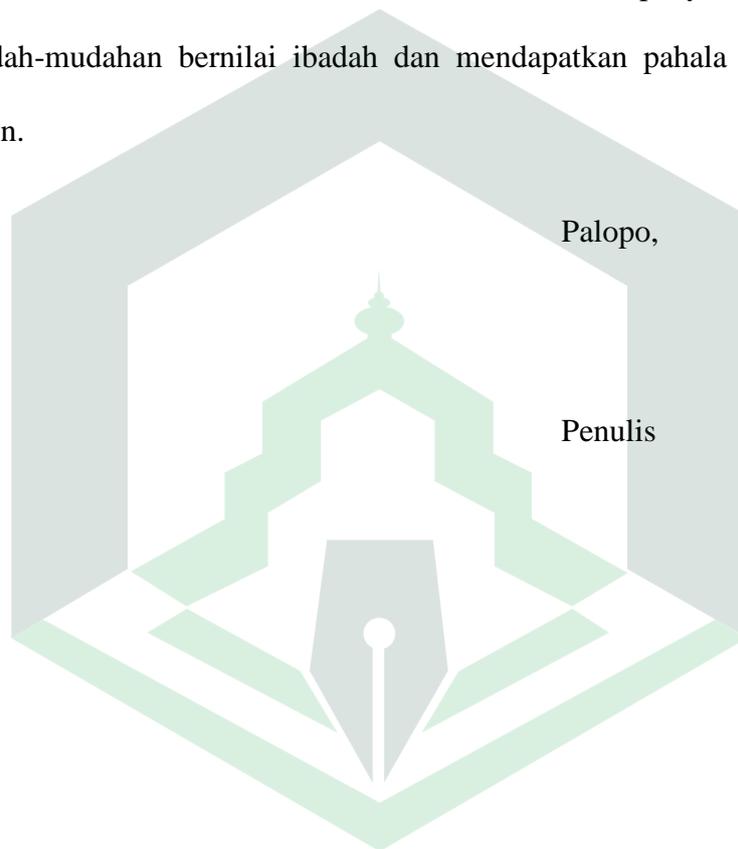
Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. H. Rustan S., M.Hum. dan Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. , selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MTs. Al-Qashash Tobe, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi MTs. Al-Qashash Tobe yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ihsan Idris dan Ibunda Aliany, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semuasaudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2014 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

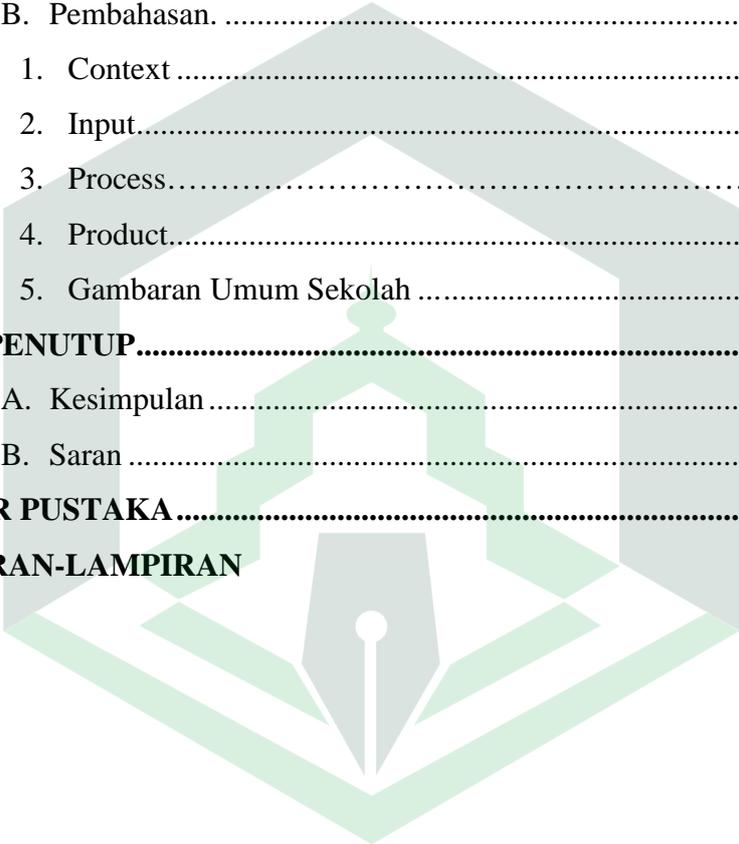


**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>..... ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>..... iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>.....iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>..... vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>.....ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>.....x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>..... 1</b>
A. Latar Belakang.....	..... 1
B. Batasan Masalah .....	..... 3
C. Rumusan Masalah.....	..... 3
D. Tujuan Penelitian .....	..... 3
E. Manfaat Penelitian .....	..... 4
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>..... 5</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	..... 5
B. Deskripsi Teori .....	..... 8
1. Pengertian Kualitas .....	..... 9
2. Pengertian Evaluasi.....	..... 9
3. Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) .....	..... 11
4. Pengertian Proses Pembelajaran .....	..... 13
5. Pengertian Matematika .....	..... 13
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah ..	..... 15
7. Kerangka Pikir .....	..... 18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>..... 20</b>
A. Jenis Penelitian .....	..... 20
B. Lokasi Penelitian .....	..... 20

C. Instrumen Penelitian .....	20
D. Sumber Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data. ....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan. ....	28
1. Context .....	28
2. Input.....	29
3. Process.....	29
4. Product.....	29
5. Gambaran Umum Sekolah .....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kriteria Skor Instrumen .....	22
Tabel 2: Standar Evaluasi Pembelajaran.....	22
Tabel 3: Kriteria Penilaian Kecapan Akademik .....	23
Tabel 4: Rerat Sub Komponen Context .....	24
Tabel 5: Rerata Sub Komponen Input .....	24
Tabel 6: Rerata Sub Komponen Process.....	25
Tabel 7: Rerata Sub Komponen Product .....	28
Tabel 8: Sarana Prasarana.....	30
Tabel 9: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
Tabel 10: Data Keadaan Guru.....	31



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR BAGAN

Kerangka Pikir .....	19
----------------------	----



**IAIN PALOPO**

## Daftar Lampiran

- Dokumentasi (foto) Penelitian
- Instrumen Penelitian
- Hasil Belajar Siswa
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Fadel Assar Ihsan.** "Analisis Kualitas Pembelajaran Matematika Di MTs. Al-Qashash Tobeas". Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Rustan S. dan Muh. Hajarul Aswad A.

Skripsi ini membahas tentang kualitas pembelajaran matematika menggunakan model CIPP di MTs. Al-Qashash Tobeas. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui kualitas pembelajaran menggunakan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, dan product*) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs. Al-Qashash Tobeas Ponrang Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan Kualitas sarana prasarana yang diukur menggunakan model CIPP masuk dalam kategori kualitas "sangat baik", Kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran yang diukur menggunakan model CIPP masuk dalam kategori "sangat baik". Dan Kualitas pelaksanaan pembelajaran yang diukur menggunakan model CIPP masuk dalam kategori "baik".

**Kata Kunci:** Evaluasi, Model CIPP, Pembelajaran Matematika

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan kualitas diri guna bermanfaat dalam kehidupannya sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan potensinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, orang tua dan masyarakat. Tangung jawab pemerintah dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal, pada pendidikan formal terdapat pembelajaran matematika yang landasannya adalah Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.

UU Sistem Pendidikan Nasional kita, yaitu UU No. 20 tahun 2003 tersebut, dikatakan: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup> Pendidikan formal memiliki kualitas standar proses sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Untuk mengetahui tercapainya standar kualitas tersebut maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran matematika. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan

---

<sup>1</sup> M Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019), 14.

dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun program selanjutnya.<sup>2</sup>

Tujuan dari evaluasi adalah sebagai berikut: 1) untuk memperoleh data yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertanggungjawaban program. Dengan data tersebut untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perbaikan khusus; 2) untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program.<sup>3</sup> Dalam ilmu evaluasi, ada banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi suatu program pembelajaran. Model evaluasi dikategorikan menurut objek dan tujuan evaluasinya.<sup>4</sup> Proses evaluasi tentunya tidak hanya sekedar evaluasi berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, namun proses evaluasi hendaknya dilakukan secara menyeluruh aspek pembelajaran, yaitu dari aspek konteks, input, proses dan produk atau hasil pembelajaran matematika.<sup>5</sup>

Diantara model evaluasi yang di kembangkan oleh para ahli yang dapat dipakai dalam mengevaluasi program pembelajaran. Diantaranya evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, and product), Model evaluasi ini merupakan model

**IAIN PALOPO**

---

<sup>2</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 9 ed. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017),6.

<sup>3</sup> Eis Suryati dan Herpratiwi, "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kalianda," *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan* 1, no 5 (2013):3, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JT/article/view/1575/4304>.

<sup>4</sup> Subar Junanto dan Nur Arini Asmaul Kusna, "Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)," *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 5. no 2 (2018):181, <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>.

<sup>5</sup> Venissa Dian Mawarsari dan Martyana Prihaswati, "Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cipp Pada Kejar Paket B," *Jurnal: JKPM* 1, no 2 (2014):43, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1677>.

yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses dan dimensi Produk. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (decision) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi tersebut di atas.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Model CIPP di MTs.Al-Qashash Tobeia Ponrang Selatan.”**

#### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak melenceng dari yang diinginkan, maka penelitian ini terbatas pada pembelajaran matematika pada kelas VIII MTs. Al-Qashash Tobeia, Ponrang Selatan. Pada materi pembelajaran, menyelesaikan system persamaan linear dua variable dengan menggambar grafik.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan batasan masalah yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah hasil evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, dan product*) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs. Al -Qashash Tobeia Ponrang Selatan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>6</sup> Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal At-Ta’dib* 6, no 1 (2011):112, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/551>.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menggunakan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, dan product*) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs. Al-Qashash Tobeia Ponrang Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, agar berguna sebagai referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi pemerintah dan Pendidik menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan dan pengambilan kebijakan publik mengenai arah dasar pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika bagi kepentingan MTs Al- Qashash Tobeia Ponrang Selatan dan umumnya institusi pendidikan madrasah di lingkungan Kementerian Agama.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Bagi pendidik, agar berguna sebagai referensi untuk penerapan model pembelajaran selanjutnya.
  - b. Bagi peserta didik, agar mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai pembelajaran matematika.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumardin Raupu dengan judul ‘Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal ’45 Makassar’. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas proses pembelajaran guru matematika atas nama AMRN yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Baik. (2) kualitas proses pembelajaran guru matematika atas nama JMT yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Baik. (3) kualitas output pembelajaran guru matematika atas nama AMRN yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Baik. (4) kualitas output pembelajaran guru matematika atas nama JMT yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Cukup. (5) kualitas program pembelajaran guru matematika atas nama AMRN yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Baik. (6) kualitas program pembelajaran guru matematika atas nama JMT yang diukur dengan menggunakan Model EKOP berada dalam kategori Cukup.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Awang Cahyo Dahono dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

---

<sup>7</sup> Sumardin Raupu, “Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal ’45 Makassar,” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan ALam* 4,no 1 (Maret 2016):89, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>.

Menggunakan Model Cipp Di Mts Negeri Jember III". Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

MTs Negeri Jember III perlu melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek selanjutnya menjadi lebih baik. Adapun rekomendasi peneliti diantaranya: 1). Satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di MTs Negeri Jember III dikategorikan baik dikarenakan model tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 2). Madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan di lingkungan Kementerian Agama. Sebaiknya menggunakan penilaian authentic assessment sesuai dengan kurikulum 2013 proses penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan, penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial sehingga diketahui keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. 3). Selain itu dalam pemilihan model pembelajaran guru mata pelajaran dan pihak madrasah hendaknya membentuk Team Teaching dengan berbagai spesialisasi latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 4). Pihak Madrasah membentuk Forum Diskusi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menambah wawasan tentang konsepsi model pembelajaran berbasis proyek dan model evaluasi program CIPP, sesuai dengan prosedur dan harapan pemerintah, penerapan model pembelajaran berbasis proyek agar guru mata pelajaran melakukan pembelajaran kepada

peserta didik terlibat secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ernawati dengan judul “Evaluasi Proses Belajar Mengajar Ekstrakurikuler Menjahit Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri Klaten”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Program ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten sudah relevan dengan kebutuhan siswa karena siswa berada di lingkungan yang berdekatan dengan garmen dan konveksi; 2) Latar belakang pendidikan guru sudah relevan dengan pelajaran ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten karena mempunyai tingkat pendidikan terakhir Sarjana Pendidikan (S1) jurusan pendidikan Tata Busana; (3) Latar belakang pendidikan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten berasal dari SLTP ada 66,15%, yang berasal dari MTs ada 33,08% dan berasal dari SMP IT ada 0,77%. Latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah tamatan SD ada 70,77%, SMP ada 10,77%, SMA ada 11,54%, D3 ada 0,77% dan S1 ada 8 orang 6,15%. latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang bekerja sebagai buruh ada 66,15%, PNS ada 3,07%, guru ada 1,54%, wiraswasta ada 6,62%, petani ada 6,15%, pensiunan ada 1,54%, swasta ada 3,84%, penjahit ada 0,77%, pedagang ada 3,07%, ibu RT ada 1,54%, karyawan ada 3,07%,

---

<sup>8</sup> Awang Cahyo Dahono, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan Model CIPP di Mts Negeri Jember III*, (Tesis, Universitas Jember, 2017):151.

bidan ada 0,77%, Perdes ada 0,77%, dan tidak bekerja ada 0,77%; (4) Ketersediaan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler menjahit di Madrasah Aliyah Negeri Klaten sudah baik tetapi mesin jahitnya belum sebanding dengan jumlah siswa dalam satu kelas; (5) Pelaksanaan proses belajar mengajar ekstrakurikuler menjahit siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Klaten berada pada kategori Baik 75,8%; (6) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit yang dinyatakan berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menjahit ada 70,77% siswa dan sisanya 29,23% dinyatakan gagal.<sup>9</sup>

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Kualitas**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pengertian dari kualitas secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup: 1) Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, misalnya berupa sumberdaya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumberdaya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BP, karyawan, siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang bahan, dsb). Sedangkan input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dsb.

---

<sup>9</sup> Yuni Ernawati, *Evaluasi Proses Belajar Mengajar Ekstrakurikuler Menjahit Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Klaten*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012):153-154.

Kemudian harapan-harapn berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. 2) Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala makro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya. 3) Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya.<sup>10</sup>

## 2. Pengertian evaluasi

Secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang bermakna penilaian (evaluasi).<sup>11</sup> Dalam bahasa Arab, evaluasi dikenal dengan istilah *imtahan* yang berarti ujian, dan dikenal pula dengan istilah *khataman* sebagai cara menilai hasil akhir dari proses pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut *Stufflebeam*, evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi

<sup>10</sup> Ujang Didi Supriadi, "Pengaruh Desentralisasi Pendidikan Dasar Terhadap Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali," *Jurna Kependidikan* 39, no 1 (Mei 2009), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5>.

<sup>11</sup> Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no 2 (Agustus 2019):922.

<sup>12</sup> Syahril, "Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Prespektif Alquran," *Jurnal Hunafa* 4, no. 4 (Desember 2017): 305–320.

yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.

Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Komite Studi Nasional tentang evaluasi, evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.

Menurut pendapat lain yakni, Brinkerhoff bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Menurut Brinkerhoff ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu: 1) penentuan focus yang akan dievaluasi, 2) penyusunan desain evaluasi, 3) pengumpulan informasi, 4) analisi dan interpretasi informasi, 5) pembuatan laporan, 6) pengelolaan evaluasi, dan 7) evaluasi untuk evaluasi. Dalam pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, evaluator pada tahap awal harus menentukan focus yang akan dievaluasi dan desain yang akan digunakan. Hal ini berarti harus ada kejelasan apa yang akan dievaluasi yang secara implicit menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan melakukan evaluasi.<sup>13</sup>

Menurut Wirawan mengatakan bahwa: “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat

---

<sup>13</sup> Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 3-5.

mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi".<sup>14</sup>

Menurut Fitzpatrick mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan proses identifikasi, klarifikasi, dan penetapan kriteria untuk menentukan nilai (worth or merit) objek yang dievaluasi berdasarkan kriteria tersebut.<sup>15</sup>

Mahmudi mengemukakan evaluasi pendidikan merupakan salah satu bentuk mekanisme sistem pendidikan yang bertujuan untuk meninjau ulang proses pendidikan yang telah dilaksanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu. Tinjauan ulang tersebut dimaksudkan untuk memahami, menggali, serta mengoreksi proses pendidikan tersebut sehingga akan diketahui celah-celah kekurangan yang harus diperbaiki dan ditutupi.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

### 3. Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process And Product)

---

<sup>14</sup> Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (Mei 2015): 1–14.

<sup>15</sup> Petrus Redy Partus Jaya dan Felisitas Ndeot, "Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif," *PERNIK Jurnal PAUD* 1, no. 1 (September 2018): 10–25.

<sup>16</sup> Siti Muyana, "Context Input Process Product (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi," *Jurnal Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2017): 342–47.

Evaluasi model CIPP yang ditawarkan oleh Stufflebean dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan Stufflebean menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi yaitu Context, Input, Process And Product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan ke-empat dimensi tersebut. Keempat kata yang disebut dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.<sup>17</sup>

a). Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks merupakan evaluasi kesiapan/ketersediaan sarana prasarana untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan yang telah ditetapkan

b). Evaluasi masukan (input evaluation)

Evaluasi masukan merupakan evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c). Evaluasi proses (process evaluation)

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dilakukan pada saat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d). Evaluasi produk atau hasil (product evaluation)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan

---

<sup>17</sup> Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 181.

akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.

#### 4. Pengertian proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik oleh guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, member motivasi, mengajukan pertanyaan berkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan, dan menyampaikan cakupan materi. Pada kegiatan inti, guru menggunakan model dan metode, media, sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pada kegiatan penutup, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil hasil yang diperoleh dan menemukan manfaat dari hasil pembelajaran. Untuk mengetahui perolehan hasil belajar, guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>18</sup>

#### 5. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari istilah Latin yaitu *mathematica* yang awalnya mengambil istilah Yunani yaitu *mathematike* yang berarti yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan. Kata Yunani tersebut mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu atau pengetahuan yang ruang lingkungnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi pengkajian matematika. Kata

---

<sup>18</sup> Sugiyanto, Badrun Kartowagiran, dan Jailani, "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19, no 1 (2015), <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4558>.

Mathematike yang berhubungan juga dengan kata lainnya yang serumpun yaitu Mathenein atau dalam bahasa Prancis les mathematiques yang berarti belajar.

Jadi berdasarkan asal usulnya maka kata matematika berarti pengetahuan yang di peroleh dari proses belajar. Sehingga matematika merupakan suatu pengetahuan.<sup>19</sup> Matematika menurut Abdurahman adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sehingga fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Sedangkan menurut Ruseffendi yang menyatakan bahwa matematika adalah ilmu keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan keaksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.<sup>20</sup>

Menurut pendapat lain, Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan. Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus.

Hudojo menyatakan bahwa: “matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya dedukti, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.”

---

<sup>19</sup> Didi Haryono, *Filsafat Matematika*, 2 ed. (Bandung:Alfabeta, 2015).

<sup>20</sup> Muhammad Daut Siagian, “Pembelajaran Matematika Dalam Konstruktivisme,” *Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (Desember 2017): 61–73.

Sedangkan James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen. Sebagai contoh, bila kita ingin membuktikan bahwa jumlah besar sudut segitiga adalah 180 Derajat, maka kita harus menggunakan teorema sebelumnya atau dengan menggunakan postulat bahwa besar sudut setengah lingkaran atau sudut garis lurus adalah 180 derajat. Jelasnya, jika kita ingin membuktikan teorema tiga, maka kita hanya dapat menggunakan teorema dua atau satu, dan seterusnya. Walaupun, dalam matematika mencari kebenaran itu bisa dimulai dengan cara induktif, tapi seterusnya yang benar untuk semua keadaan harus bias dibuktikan secara deduktif, karena dalam matematika sifat, teori/dalil belum dapat diterima kebenarannya sebelum dapat dibuktikan secara deduktif.”<sup>21</sup>

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016  
Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

a. Sarana Prasarana

- 1) Rombongan belajar per satuan pendidikan (SMP/MTs) sebanyak 3-33 ruang belajar.
- 2) Buku Teks Pelajaran

---

<sup>21</sup> Hasratuddin, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika,” *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2013): 130–41.

3) Perpustakaan

4) Laboratorium

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- 1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) kelas/semester;
- 4) materi pokok;
- 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

- 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) kompetensi dasar dan pencapaian kompetensi;
- 8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan ketercapaian kompetensi;
- 9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) penilaian hasil pembelajaran.

#### c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

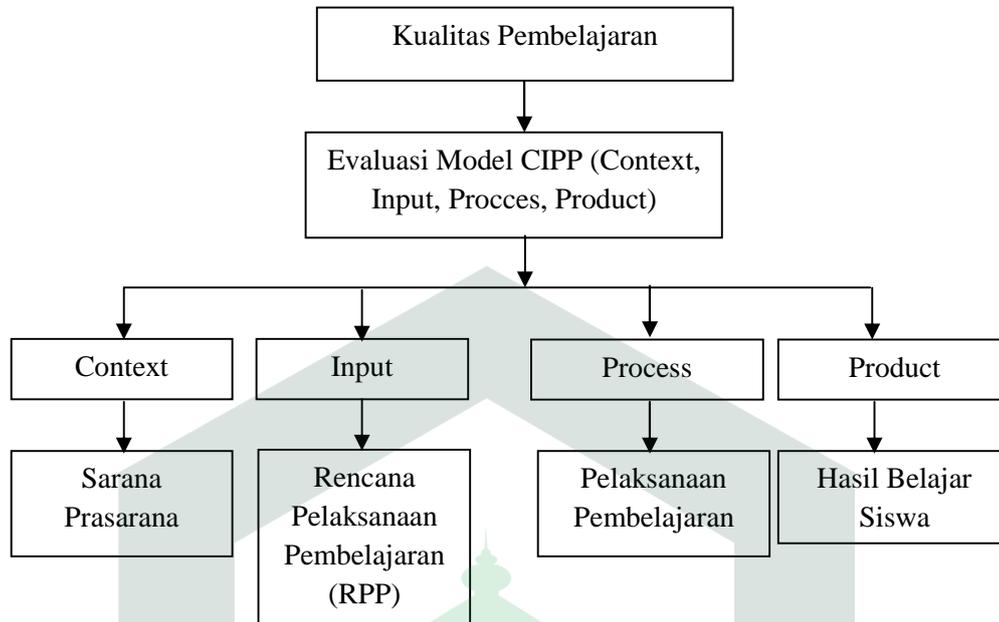
- 1) Kegiatan Pendahuluan
- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan Penutup

#### d. Penilaian Proses Pembelajaran.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (nurturant effect) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

#### C. Kerangka Pikir

Kualitas Pelaksanaan pembelajaran matematika dapat diketahui berdasarkan evaluasi model CIPP yang dilakukan. Ruang lingkup evaluasi tersebut meliputi Context (konteks), input (masukan), proses (pelaksanaan) dan produk (hasil). Komponen konteks meliputi lingkungan program/sara prasarana. komponen input meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). komponen proses meliputi kegiatan pelaksanaan pembelajaran. komponen produk meliputi hasil pelaksanaan pembelajaran. Kerangka pikir dapat dilihat pada bagan 1 berikut:



(Bagan 1: Kerangka Pikir)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs. Al-Qashash Tobe, Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

##### **C. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah peneliti, Pedoman wawancara, Lembar Observasi, dan dokumentasi.

##### **D. Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>22</sup> Data yang diperoleh dari MTs. Al-Qashash Tobe, Ponrang Selatan, data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan Observasi dan mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi langsung tentang pembelajaran Matematika

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 28 ed. (Alfabeta, 2018).

menggunakan data ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal yang fakta yang digambarkan dengan angka, symbol, kode dan lain-lain.<sup>23</sup>

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara, sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi. Karena Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami. untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

##### 2. Wawancara

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara. karena wawancara adalah sumber makna dan elaborasi untuk pengamatan program. Dalam berwawancara kita juga belajar tentang sesuatu yang tidak dapat kita amati secara langsung.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Suwanto, *Statistik Pendidikan*, 1 ed., vol. 1 (Pustaka Pelajar, 2018).

<sup>24</sup> Michael Quinn Patton Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, 1 ed. (Pustaka Pelajar, 2019).

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumentas dari seseorang. Agar dapat menjadi penguat penelitian dan juga menjadi bukti dari penelitian ini.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data baik analisis terhadap kualitas context, kualitas input, kualitas proses dan kualitas produk dihitung dengan skor instrument sebagai berikut:

**Tabel 1: Kriteria skor instrumen**

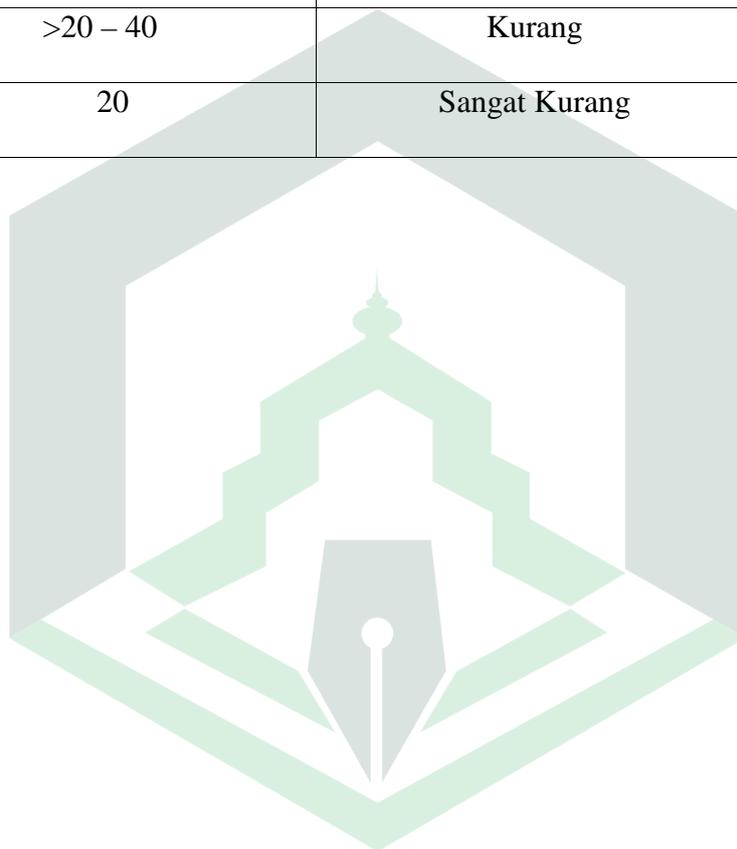
Pilih Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 2: Standar Evaluasi Program Pembelajaran Matematika**

Rerata Skor	Klasifikasi
>4,2	Sangat Baik
>3,4 - 4,2	Baik
>2,6 - 3,4	Cukup
>1,8 - 2,6	Kurang
1,8	Sangat Kurang

**Tabel 3: Kriteria Penilaian Kecakapan Akademik (Product/Hasil Belajar)**

<b>Persentase (%) Ketuntasan</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Skor</b>
>80	Sangat Baik	5
>60 - 80	Baik	4
>40 - 60	Cukup	3
>20 - 40	Kurang	2
20	Sangat Kurang	1



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Analisis kualitas context

**Tabel 4: Rerata Sub Komponen Context**

<b>Komponen kualitas context</b>	<b>Skor</b>
Rombongan belajar (Ruang Kelas)	5
Perpustakaan	5
Laboratorium	5
Buku pembelajaran matematika	5
<b>Total Rata-Rata Skor</b>	<b>5</b>

##### 2. Analisis kualitas input

**Tabel 5: Rerata Sub Komponen Input**

<b>Komponen kualitas input</b>	<b>Skor</b>
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Kelas/semester;	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Materi pokok;	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Alokasi waktu	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Tujuan pembelajaran	5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Kompetensi dasar	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Indikator pencapaian kompetensi	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Materi pembelajaran	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Metode pembelajaran	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Media pembelajaran	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Sumber belajar	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Langkah-langkah pembelajaran	5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Penilaian hasil pembelajaran	5
<b>Total Skor (Rata-Rata)</b>	<b>5</b>

### 3. Analisis kualitas process

**Tabel 6: Rerata Sub Komponen Process**

<b>Komponen Kualitas Process</b>	<b>Skor</b>
Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam	5
Guru menanyakan kabar	5
Guru berdoa bersama siswa	5
Guru mengecek kehadiran peserta didik	5

Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah	3
Peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”	1
Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab.	4
Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
Guru menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	4
Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran.	5
Guru menyampaikan dan penilaian yang akan dilakukan.	1
Peserta didik mengamati konsep sistem persamaan linier dua variabel di buku siswa hal 207	4
Peserta didik mengamati persamaan yang menunjukkan besar pengeluaran dan pendapatan.	3
siswa diminta melengkapi tabel untuk mengetahui titik impas.	4
siswa mengamati dua grafik yang terbentuk dari kedua persamaan.	5
Guru menanya Peserta didik untuk menuliskan/ merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan apa yang diamati di permasalahan	5
Guru menanya Mengapa titik perpotongan dari kedua grafik dikatakan sebagai penyelesaian dari sistem persamaan linier dua variabel ?	5
Guru bertanya Berapakah titik potong kedua grafik pada sistem persamaan linier dua variabel ?	5
Peserta didik menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan	3
Peserta merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data dengan	5

cara Membaca buku siswa	
Peserta didik Mengerjakan tugas pada LK	5
Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa contoh di buku siswa.hal 209 - 211	5
Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan permasalahan pada kegiatan "Ayo Menalar" di buku siswa hal. 212	5
Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah	4
Peserta didik membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik	4
Guru meminta Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	4
Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi melalui tanya jawab .	5
Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok.	5
Peserta didik secara mandiri menyelesaikan soal latihan "Ayo kita berlatih "nomor 3 di buku siswa hal.214	5
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang cara menentukan penyelesaian system persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik	5

Guru dan peserta didik melakukan refleksi.	5
Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri	5
Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional/lagu daerah.	1
Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya	5
Guru dan Siswa Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup	5
Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih	1
<b>Total Rerata Skor</b>	<b>4,2</b>

#### 4. Analisis Kualitas Product

**Tabel 7: Rerata Sub Komponen Product**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-64	Tidak Tuntas	5	17
65-100	Tuntas	25	83

## B. Pembahasan

### 1. Context

Tabel 4 di atas menunjukkan kualitas sarana prasarana MTs. Al-Qashash Tobeia yang terdiri dari 4 komponen penilaian yaitu Rombongan belajar, Perpustakaan, Laboratorium, Buku pembelajaran. Dari data tersebut maka dapat dilihat rerata skor untuk sub komponen kualitas context sebesar 5. Berdasarkan kriteria

penilaian komponen maka sub komponen kualitas context masuk dalam kategori kualitas “sangat baik”

## 2. Input

Tabel 5 di atas menunjukkan kualitas Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) MTs. Al-Qashash Toba yang terdiri dari 14 komponen penilaian. Dari data tersebut maka dapat dilihat rerata skor untuk sub komponen kualitas input sebesar 5. Berdasarkan kriteria penilaian komponen maka sub komponen kualitas input masuk dalam kategori kualitas “sangat baik”.

## 3. Process

Tabel 6 di atas menunjukkan kualitas process/pelaksanaan MTs. Al-Qashash Toba yang terdiri dari 36 komponen penilaian. Dari data tersebut maka dapat dilihat rerata skor untuk sub komponen kualitas proses sebesar 4,2. Berdasarkan kriteria penilaian komponen maka sub komponen kualitas process masuk dalam kategori kualitas “baik”.

## 4. Product

Pada table 7 diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Al-Qashash Toba pada materi pembelajaran menyelesaikan system persamaan linear dua variable dengan menggambar grafik. Sebesar 17% atau 5 dari 30 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 83% atau 25 dari 30 siswa termasuk dalam kategori tuntas. Persentase 83 atau 25 siswa kategori tuntas kemudian dikonversi ke skala 5 atau kualitas “sangat baik”.

## 5. Gambaran Umum Sekolah

### 1. Profil Sekolah



					Ringan	Sedang	Berat	
1.	Ruang Kelas	6	3	3	2		1	
2.	Perpustakaan	1	1					
3.	R.Lab. IPA	1	1					
4.	R.Lab. Biologi							
5.	R.Lab. Fisika							
6.	R.Lab. Kimia							
7.	R.Lab. Komputer	1	1					
8.	R.Lab. Bahasa							
9.	R. Pimpinan	1	1					
10	R.Guru	1	1					
11	R.Tata Usaha	1	1					
12	R.Konseling	1	1					
13	Tempat beribadah	1	1					
14	R. UKS	1	1					
15	WC	6	6					
16	Gudang	1	1					
17	R.Sirkulasi							
18	Tempat Olahraga	2	1	1		1		
19	Kesiswaan	1	1					
20	R.Lainnya							

Tabel 8

### 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jumlah
<b>Pendidik</b>		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	3 Orang
2	Guru tetap Yayasan	8 Orang
3	Guru Honorer	1 Orang
4	Guru tidak tetap	4 Orang
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	Ka. TU	1 Orang
2	Staf TU	1 Orang
3	Staf Perpustakaan	1 Orang

Tabel 9

## 4. Data Keadaan Guru

NO.	PNS/NON PNS	LK	PR	JUMLAH
1	PNS	-	3	3 Orang
2	NON PNS	5	6	11 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>15 Orang</b>
1	GURU SERTIFIKASI	2	5	7 Orang
2	TENAGA ADMINISTRASI	-	2	2 Orang

Tabel 10

## 5. Visi, Misi dan Tujuan.

## a. Visi

Unggul Dalam Prestasi Teladam Dalam Imtaq

## b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang optimal sesuai potensinya.
- 2) Mendorong lulusan yang berkualitas berprestasi.berahklak mulia,dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa serta berperilakuakhlatulkarimah.
- 3) Menciptakan suasana lingkungan yang kondusif untuk KBM termasukmelaksanakan Pengembangan kurikulum 2013 di tingkat satuan pendidikan.

- 4) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran intra dan ekstrakurikuler dengan menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga Madrasah.
- 5) Meningkatkan pembinaan pengembangan diri, minat, dan bakat peserta didik sesuai potensinya dengan membangun dan mengembangkan sarana prasarana pendukung KBM.
- 6) Pengembangan melalui bidang akademis, non akademis dan imtaq, serta iptek untuk mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 7) Meningkatkan mutu organisasi dan manajemen kelembagaan dan tenaga pendidik dan kependidikan.

c. Tujuan:

- 1) Menciptakan output peserta didik yang berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai minat dan bakat serta berakhlakul karimah.
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan berkepribadian bangsa.
- 3) Mengembangkan budaya Madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 4) Meningkatkan pencapaian Standar Isi ( Mengembangkan Kurikulum 2013 di tingkat Satuan Pendidikan) sesuai dengan kurikulum terbaru.
- 5) Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler melalui pembinaan minat dan bakat.

- 6) Menciptakan suasana kondusif dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan Islami ( PAIKEM )
- 7) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut dan mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna
- 8) Meningkatkan pembangunan fisik bangunan sekolah sarana dan prasarana pembelajaran 50% hingga memenuhi SPM.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan analisis kualitas pembelajaran matematika menggunakan model CIPP di MTs. Al-Qashash Tobe, sebagai berikut:

1. Kualitas context atau sarana prasarana masuk dalam kategori kualitas “sangat baik”.
2. Kualitas input atau rencana pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori “sangat baik”.
3. Kualitas process atau pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori “baik”.
4. Kualitas product atau hasil belajar siswa masuk dalam kategori “sangat baik”.

#### **B. SARAN**

Kualitas pembelajaran matematika sangat ditentukan oleh sarana prasarana dan keteraturan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Maka itu perlu adanya perawatan sarana prasarana, dan peningkatan pemahaman guru tentang proses pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahono, Awang Cahyo. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan Model CIPP di Mts Negeri Jember III, 2017.
- Ernawati, Yuni. Evaluasi Proses Belajar Mengajar Ekstrakurikuler Menjahut Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Klaten, 2012.
- Haryono, Didi. Filsafat Matematika. 2 ed. Bandung:Alfabeta, 2015.
- Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika." *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2013).
- Jaya, Petrus Redy Partus, dan Felisitas Ndeot. "Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif." *PERNIK Jurnal PAUD* 1, no. 1 (September 2018).
- Junanto, Subar, dan Nur Arini Asmaul Kusna. "Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)." *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 5, no 2 (2018). <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>.
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no 2 (Agustus 2019).
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal At-Ta'dib* 6, no 1 (2011).  
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/551>.
- Mawarsari, Venissa Dian, dan Martyana Prihaswati. "Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cipp Pada Kejar Paket B." *Jurnal: JKPM* 1, no 2 (2014).  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1677>.
- Munthe, Ashiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (Mei 2015).
- Muyana, Siti. "Context Input Process Product (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi." *Jurnal Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2017).

Patton, Michael Quinn Patton. *Metode Evaluasi Kualitatif*. 1 ed. Pustaka Pelajar, 2019.

Raupu, Sumardin. "Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal '45 Makassar." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan ALam* 4, no 1 (Maret 2016).

<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>.

Siagian, Muhammad Daut. "Pembelajaran Matematika Dalam Konstruktivisme." *Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (Desember 2017).

Sugiyanto, Badrun Kartowagiran, dan Jailani. "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19, no 1 (2015).

<https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4558>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 28 ed. Alfabeta, 2018.

Sukardjo, M, dan Ukim Komarudin. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. 1 ed. Depok:Rajawali Pers, 2019.

Supriadi, Ujang Didi. "Pengaruh Desentralisasi Pendidikan Dasar Terhadap Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali." *Jurna Kependidikan* 39, no 1 (Mei 2009).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5>.

Suryati, Eis, dan Herpratiwi. "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kalianda." *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan* 1, no 5 (2013).  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JT/article/view/1575/4304>.

Suwarto. *Statistik Pendidikan*. 1 ed. Vol. 1. Pustaka Pelajar, 2018.

Syahril. "Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Prespektif Alquran." *Jurnal Hunafa* 4, no. 4 (Desember 2017).

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. 9 ed. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.



# Lampiran-lampiran

**IAIN PALOPO**

Dokumentasi (Foto) saat Penelitian



INSTRUMEN PENILAIAN  
SARANA PRASARANA (CONTEXT)

Nama Sekolah : MTs. Al-Qashash Toba

Petunjuk Pengisian Instrumen:

Pilih dan berilah tanda centang (✓) pada kolom

- 1 : **Sangat Tidak Setuju** jika sarana prasarana sesuai dengan pernyataan
- 2 : **Tidak Setuju** jika sarana prasarana sesuai dengan pernyataan
- 3 : **Ragu-Ragu** jika sarana prasarana sesuai dengan pernyataan
- 4 : **Setuju** jika sarana prasarana sesuai dengan pernyataan
- 5 : **Sangat Setuju** jika sarana prasarana sesuai dengan pernyataan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Sekolah memiliki ruang belajar sebanyak 6 kelas atau lebih					✓
2	Sekolah memiliki perpustakaan					✓
3	Sekolah memiliki laboratorium					✓
4	Sekolah memiliki buku pembelajaran matematika					✓

To'bia, ..... Desember ..... 2019

Peneliti,



FADEL ASSAR IHSAN

**IAIN PALOPO**

INSTRUMEN PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (INPUT)

Nama Sekolah : MTs. Al-Qashash Tobe'a

Nama Guru : Ismail, S.Pd.

**Petunjuk Pengisian Instrumen:**

Pilih dan berilah tanda centang (✓) pada kolom:

- 1 : **Sangat Tidak Setuju** jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pernyataan
- 2 : **Tidak Setuju** jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pernyataan
- 3 : **Ragu-Ragu** jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pernyataan
- 4 : **Setuju** jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pernyataan
- 5 : **Sangat Setuju** jika rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pernyataan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan					✓
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki identitas mata pelajaran atau tema/subtema;					✓
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Kelas/semester;					✓
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Materi pokok;					✓
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki Alokasi waktu					✓

IAIN PALOPO



INSTRUMEN PENILAIAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PROCESS)

Nama Sekolah : MTs. Al-Qashash Tobe'a

Nama Guru : Ismail, S.Pd.

**Petunjuk Pengisian Instrumen:**

Pilih dan berilah tanda centang (√) pada kolom

- 1 : **Sangat Tidak Setuju** jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- 2 : **Tidak Setuju** jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- 3 : **Ragu-Ragu** jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- 4 : **Setuju** jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan
- 5 : **Sangat Setuju** jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam					√
2	Guru menanyakan kabar					√
3	Guru berdoa bersama siswa					√
4	Guru mengecek kehadiran peserta didik					√
5	<i>Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah</i>			√		
6	Peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Raya"	√				
7	Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab.				√	
8	Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√	
9	Guru menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				√	

IAIN PALOPO



21	Peserta didik Mengerjakan tugas pada <i>LK</i>						✓
22	Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa contoh di buku siswa hal 209 - 211						✓
23	Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan permasalahan pada kegiatan "Ayo Menalar" di buku siswa hal. 212						✓
24	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah						✓
25	Peserta didik membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik						✓
26	Guru meminta Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.						✓
27	Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi melalui tanya jawab .						✓
28	Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok.						✓
29	Peserta didik secara mandiri menyelesaikan soal latihan "Ayo kita berlatih " nomor 3 di buku siswa hal.214						✓
30	Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang						✓

IAIN PALOPO

	cara menentukan selesaian system persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik							
31	Guru dan peserta didik melakukan refleksi.							✓
32	Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri							✓
33	Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional/lagu daerah.	✓						
34	Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya							✓
35	Guru dan Siswa Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup							✓
36	<i>Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih</i>	✓						

To'bia, Desember 2019

Peneliti,



FADEL ASSAR IHSAN

# IAIN PALOPO

## HASIL BELAJAR SISWA

NAMA SISWA	SKOR
Ade Arhand	80
Adrian	90
Andi Dani	75
Alfia Lestari	90
Abi Mayu	85
Ahmad Ramadhan Nural	90
Ahmad Risal	90
Damar Afridal	85
Dangker	75
Dimas Anugrah	60
Elsa Mayorita	80
Fadil	85
Haikal Saputra	50
Ismayunie	90
Jumadi	50
Muh. Farel Ruslin	85
Marshel Lukman	40
Muh. Agam Azhary	95
Muh. Alif	85
Muhammad Afdillah	80
Muh. Rifiansyah	65
Nelzha Ayu Iskandar	95
Nur Annisa Putri	95
Risdayanti	60
Rismayanti	90
Rossa Adelia Putri	65
Sabriansyah	80
Sainuddin	80
Sindi Jusman	65
Suhrina Nasruddin	90

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP.02)**

Satuan Pendidikan	: MTS. SA. AL-QASHASH TOBEA
Mata Pelajaran	: MATEMATIKA
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linier Dua Variabel
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 : Menunjukkan perilaku *jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santia, percaya diri*, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5. Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.2. Menyelesaikan persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik
4.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	4.5.1. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel
<i>Nilai Karakter : Religius, Kerjasama, kerja keras, kreatif, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.</i>	

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pembelajaran Discovery learning peserta didik dapat :

1. Menentukan selesaian system persamaan linier dengan menggambar grafik dan menafsirkannya.
2. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variable
3. *Bersikap Religius, Kerjasama, kerja keras, kreatif, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.*

**IAIN PALOPO**

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
  - Menyelesaikan system persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
  - Materi pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS
3. Materi Pembelajaran Remedial
  - Menyelesaikan system persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik

#### E. METODE PEMBELAJARAN

✓ *Penbelajaran Discovery Learning*

#### F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media : Gambar, LK
2. Alat Bahan : Laptop, LCD, Power Point

#### G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Hal.
2. Buku guru Abdur Rahman As'ari, dkk. *Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Hal.
3. Buku pendukung yang sesuai

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2 (2JP/80 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>PENDAHULUAN</b>		10'
	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>❖ <i>Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah</i></li><li>❖ Peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Raya"</li><li>❖ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab.</li><li>❖ Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.</li></ul>	
<b>INTI</b>		60'
<b>Langkah 1</b> Merumuskan pertanyaan	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik mengamati konsep sistem persamaan linier dua variabel di buku siswa hal 207</li><li>❖ Peserta didik mengamati persamaan yang menunjukkan besar pengeluaran dan pendapatan.</li><li>❖ Kemudian siswa diminta melengkapi tabel untuk mengetahui titik impas. Berikutnya siswa mengamati dua grafik yang terbentuk dari kedua persamaan.</li></ul>	

	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik untuk menuliskan/merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan apa yang diamati di permasalahan</li> <li>Contoh : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengapa titik perpotongan dari kedua grafik dikatakan sebagai solusi dari sistem persamaan linier dua variabel ?</li> <li>✓ Berapakah titik potong kedua grafik pada sistem persamaan linier dua variabel ?</li> </ul> </li> <li>❖ Peserta didik menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan</li> </ul>	
<b>Langkah 2</b> <b>Merencanakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data dengan cara <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membaca buku siswa</li> <li>✓ Mengerjakan tugas pada LK</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Langkah 3</b> <b>Mengumpulkan data dan menganalisis Data</b>	<p><b>Mencoba/meng gali Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan cara menentukan solusi sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa contoh di buku siswa.hal 209 - 211</li> <li>❖ Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan permasalahan pada kegiatan "Ayo Menalar" di buku siswa hal. 212</li> <li>❖ Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>	
<b>Langkah 4</b> <b>Menarik Kesimpulan</b>	<p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan solusi sistem persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>❖ Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi melalui tanya jawab .</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok.</li> </ul>	
<b>Langkah 5</b> <b>Aplikasi dan Tindak Lanjut</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik secara mandiri menyelesaikan soal latihan "Ayo kita berlatih "nomor 3 di buku siswa hal.214</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang cara menentukan solusi sistem persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik</li> <li>➢ Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</li> <li>➢ Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri</li> <li>➢ Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional/lagu daerah.</li> <li>➢ Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya</li> <li>➢ Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup</li> <li>➢ Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih</li> </ul>	

## I. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Observasi ( Catatan Jurnal)	Terlampir 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( Assessment for and of learning)

#### b. Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Tes Uraian	Terlampir 2a	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran ( Assessment of learning).
2	Penugasan	Tes Uraian	LK/PR	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk sebagai pembelajaran (assessment of learning)

#### c. Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Teknik Lain (tes tertulis)		Terlampir 3	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk , sebagai, dan/atau dan pencapaian pembelajaran ( Assessment for, as and of learning)

### 2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas  $\leq 20\%$
- Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara  $\leq 20\%$  dan  $50\%$ ; dan,
- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas  $\geq 50\%$

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian , peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS To'bia, 14 Juli 2019

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

IAIN PALOPO  
Dahniar Saleh, S.Ag. NIP.19711214 200710 2 001  
Ismail, S.Pd. NIP. -